

Analisis Implementasi Holistik Integratif TK Islam Khaira Ummah, Padang

Lina¹, Hadiyanto²

¹TK Islam Khaira Ummah, Padang

²Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Email: lina.new2017@gmail.com

Abstract

The background of this research shows that education for students is the responsibility of parents. The purpose of this study is to analyze the integrative holistic implementation by using the CIPP approach. When the parents work and cannot take care of their children, they trust the caregivers or adults at home without consideration of the caregiver's educational background. The teacher believes that the obligation to care is the responsibility of the family or parents. Teachers in schools are also obliged to teach their children to read, write and count. The integrative holistic early childhood development program has a strong legal basis, namely Presidential Regulation No. 60 of 2013. Thus, integrative holistic early childhood development must be carried out in a special early childhood education unit, such as the Khaira Ummah Islamic Kindergarten in the city of Padang. The obligation to implement an integrative holistic early childhood development program, according to the mandate in Presidential Regulation No. 60 of 2013 as a whole is concluded that even though some programs have not developed optimally, most programs have been managed holistically and integratively.

Keywords: Integrative Holistic, Early Childhood, Education



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licenser the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini holistik integratif adalah upaya pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis dan terintegrasi (Bab I pasal 1). Masyarakat turut berperan serta dalam melaksanakan program pengembangan anak holistik integratif, baik secara perorangan, kelompok, maupun organisasi (Mushlih et al., 2018). Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) direncanakan secara sistematis dan diterapkan secara sistematis di Satuan PAUD (TK/KB/TPA/SPS) untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang

anak secara optimal agar kelak menjadi anak yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan. Layanan stimulasi holistik mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat dan orang tua (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015). Dapat disimpulkan bahwa pengembangan pendidikan anak usia dini secara holistik integratif memang sangat penting dan harus menjadi tanggung jawab bersama, karena itu keterlibatan semua pihak

perlu dibangkitkan. Hal yang lebih penting adalah kesadaran bagi semua warga untuk memperhatikan tumbuh kembang anak didik secara baik dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Pendidikan adalah hak yang harus diterima oleh seorang anak yang telah dicantumkan dalam UU RI No 23 Tahun 2003 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak yang menyatakan bahwa “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakat anak.” (Presiden Republik Indonesia, 2003a). Serta UU RI No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Butir 14, menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” (Presiden Republik Indonesia, 2003b).

Pemenuhan kebutuhan pendidikan anak usia dini holistik integratif adalah pemenuhan hak tumbuh kembang anak usia dini sebagai upaya peningkatan kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan, kesejahteraan dan rangsangan pendidikan yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan (Presiden Republik Indonesia, 2013), dan bahkan sampai dengan memperhatikan iklim lembaga yang bersangkutan (Hadiyanto & Pransiska, 2018). Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara holistik integratif penting untuk dikaji karena akan memunculkan komunikasi yang baik antara orang tua dengan sekolah, orang tua satu dengan orang tua yang lainnya, dan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak. Dalam hal ini desain penyelenggaraan holistik integratif yang diterapkan di pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan bina keluarga balita dan posyandu juga sangat efektif dibandingkan dengan pelayanan yang hanya dilakukan oleh posyandu atau bina keluarga balita secara mandiri (Laila, 2013).

Kunjungan awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa, 07 Mei 2019 di TK

Islam Khaira Ummah. Peneliti melakukan wawancara tertutup kepada guru dan orang tua. Wawancara dari salah satu guru TK Islam Khaira Ummah menyatakan bahwa orang tua anak didik memandang bahwa pendidikan atau pengasuhan adalah tanggung jawab orang tua, apabila orang tua bekerja dan tidak dapat mengasuh anaknya sendiri, orang tua lebih mempercayai pengasuh atau orang dewasa yang ada di rumahnya tanpa memperhatikan latar belakang pendidikan pengasuh. Namun, menurut guru bahwa pengasuhan anak wajib diterapkan di satuan PAUD, karena pengasuhnya belatar belakang pendidikan yang jelas. Wawancara dari salah satu orang tua menyatakan bahwa kewajiban pengasuhan adalah tanggung jawab keluarga atau orang tua, dan guru di sekolah berkewajiban untuk mengajarkan anak-anak mereka membaca, menulis dan berhitung. Agar anak mereka menjadi cerdas dan memiliki kesiapan untuk pendidikan selanjutnya.

Permasalahan di atas menuntut guru di TK Islam Khaira Ummah untuk memberikan pendidikan untuk anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian model CIPP ini mengevaluasi program layanan PAUD Holistik Integratif, bertujuan untuk mengevaluasi program layanan PAUD di tingkat satuan pendidikan. Program layanan PAUD akan dilihat dari aspek konteks, input, proses dan produk, yang mengacu pada Perpres RI Nomor 60 Tahun 2013 (Presiden Republik Indonesia, 2013).

Selanjutnya, peneliti ingin memberikan solusi yang holistik integratif berdasarkan Perpres RI Nomor 60 Tahun 2013. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif harus dilaksanakan di satuan PAUD. Kewajiban untuk menyelenggarakan program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sesuai dengan amanah didalam Perpres No 60 Tahun 2013 secara menyeluruh (Presiden Republik Indonesia, 2013).

Mengingat permasalahan di atas, dapat dipahami tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, prinsip-prinsip dalam pendidikan, serta kemungkinan terjadinya hambatan atau penyimpangan jika pendidikan anak usia dini dilakukan tanpa memperhatikan kaidah-kaidah dalam psikologi dan pendidikan. Atas dasar pemahaman di atas, pendidikan

anak usia dini (PAUD) holistik akan terlihat dalam sikap dan perilaku, kelompok, masyarakat, serta arah kebijakan instansi, lembaga baik swasta maupun pemerintah sesuai dengan kapasitas serta kewenangan masing-masing. Keberhasilan suatu program tergantung dari bagaimana pengelola menyiapkan program tersebut tergantung dari bagaimana pengelola menyiapkan program tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang akan dilaksanakan agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan. PAUD holistik intergratif yang menekankan adanya keterpaduan antara seluruh komponen yang mendukung keberhasilan tumbuh kembang anak menuntut seorang pengelola menjalin hubungan yang baik dengan seluruh komponen tersebut melalui kemitraan atau kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dalam pengembangan program PAUD holistik integratif. Bentuk layanan pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan lembaga lain salah satunya adalah pos PAUD, yang berdiri di bawah naungan kelompok PKK sehingga dalam penyelenggaraannya terintegrasi dengan posyandu, BKB yang merupakan program dari PKK, puskesmas atau lembaga-lembaga lain yang terkait.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi holistik integratif berdasarkan Perpres Nomor 60 Tahun 2013 di TK Islam Khaira Ummah, dan untuk mengetahui apakah keputusan yang diambil guru dalam mengembangkan holistik integratif sesuai dengan kebutuhan anak didik dengan dasar landasan hukum Perpres Nomor 60 Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Khaira Ummah di Jalan Raya Ikur Koto. Kelurahan Koto Panjang Kecamatan Koto Tangah. Kota Padang. Provinsi Sumatera Barat. Sasaran penelitian ini adalah Lembaga Satuan PAUD, guru PAUD dan orang tua anak didik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Model Evaluasi *CIPP*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data penelitian

kualitatif secara umum adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat digunakan secara bersamaan. Alat observasi yang digunakan berbentuk catatan lapangan, wawancara dilakukan pada kepala sekolah TK Islam Khaira Ummah dan orang tua anak didik yang sekolah. Data dokumentasi berupa foto sebagai lampiran untuk memperkuat hasil penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Model Evaluasi *CIPP*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks adalah analisis kebutuhan (*needs assesment*). Pertanyaan utama dalam komponen ini adalah “Apa yang dibutuhkan?” Dalam konteks penyelenggaraan PAUD HI, pertanyaan utama tersebut dapat dikembangkan menjadi “Apa yang dibutuhkan oleh anak usia dini di TK Islam Khaira Ummah yang dievaluasi sesuai dengan isi Perpres No. 60 Tahun 2013?”

Evaluasi konteks dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program pengembangan anak usia dini di TK Islam Khaira Ummah memiliki landasan formal yang kuat serta apakah program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dinilai respon terhadap permasalahan yang ada di TK Islam Khaira Ummah. Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif memiliki dasar hukum yang kuat, yaitu Perpres No 60 2013. Maka, Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif harus dilaksanakan di satuan PAUD khususnya di TK Islam Khaira Ummah Kota Padang. Kewajiban untuk menyelenggarakan program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif sesuai dengan amanah di dalam Perpres No 60 Tahun 2013.

Berdasarkan hasil wawancara (Tanggal 14 Mei 2019) dengan Kepala Sekolah TK Islam Khaira Ummah, diketahui bahwa umumnya respon masyarakat khususnya orang tua anak didik kepada TK Islam Khaira Ummah adalah sebagai tempat belajar membaca, menghitung dan menulis, agar anak siap untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Sehingga anak harus mampu membaca, menghitung dan menulis. Orang tua peserta didik juga menginginkan anaknya

berprestasi di bidang akademik setelah menempuh pendidikan di satuan PAUD, orang tua menginginkan anaknya cepat beradaptasi di jenjang pendidikan berikutnya, kemudian anaknya memiliki kemandirian dan disiplin, dan memiliki percaya diri yang tinggi.

Dengan banyaknya keinginan terhadap TK Islam Khaira Ummah, orang tua anak didik selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lembaga TK. Salah satu poin terpentingnya aktif melaksanakan kegiatan parenting. Hal ini memudahkan guru-guru untuk beradaptasi dengan anak dan orang tua anak dan ada kerjasamanya antara pihak TK dengan masyarakat khususnya orang tua anak didik.

Dari hasil wawancara di atas, sesuai dengan tuntunan masyarakat maupun orang tua, idealnya anak harus memiliki kesehatan yang baik, pengasuhan yang baik, keamanan yang memadai serta tingkat kesejahteraan yang baik. Sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal, lembaga PAUD harus menyelenggarakan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif diperlukan dukungan dari masyarakat dan orang tua anak didik. Yang menjadikan lembaga PAUD sebagai layanan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan anak.

Evaluasi Masukan

Komponen evaluasi masukan memusatkan perhatian pada rencana dan strategi yang dilakukan. Pertanyaan utamanya adalah: “Apa yang harus dilakukan (*what should be done*)?” “Rencana apa yang harus dilakukan oleh satuan PAUD?” “Lembaga atau instansi apa saja yang terkait dengan satuan PAUD?” “Bagaimana koordinasi dan kerjasama satuan PAUD dengan instansi terkait?” “Bagaimana program kerja dan Standar Operational Procedure (SOP) penyelenggaraan PAUD HI di satuan PAUD?” “Bagaimana kompetensi tenaga pendidik satuan PAUD?” “Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendukung?” “Sumber dana/standar pembiayaan yang digunakan?”

Hasil wawancara tanggal 14 Mei 2019 dengan Kepala Sekolah TK Islam Khaira Ummah, menunjukkan bahwa TK Islam Khairah Ummah memiliki kerja sama tertulis dengan Puskesmas Tabing Kota Padang. Untuk

mendapatkan akses layanan kesehatan dan gizi pada anak. Kunjungan puskesmas ke TK Islam Khaira Ummah sudah memiliki jadwal, yaitu 2 (dua) kali kunjungan dalam 1 (satu) semester. Berarti dalam 1 tahun, 2 (dua) semester ada 4 (empat) kali kunjungan. Dalam kunjungan tersebut penerapan kesehatan ke anak TK Islam Khaira Ummah melalui pemberian vitamin A, periksa gigi, pencatatan deteksi dini tumbuh berkembangnya anak, mengukur berat badan dan tinggi badan anak. Kerjasama kunjungan oleh puskesmas sudah berjalan sekitar 4 tahun.

Penerapan gizi pada anak, TK Islam Khaira Ummah memiliki peraturan yang dibuat antara pihak kepala sekolah dan guru. Untuk jadwal makan siang disiapkan oleh pihak sekolah dengan menu bergantian setiap harinya, seperti nasi, lauk pauk, sayur mayur, minum, bubur kacang hijau dan khusus untuk hari Kamis disediakan buah-buahan. Apabila masih di lingkungan sekolah, anak-anak dilarang jajan atau membawa jajan dari rumah, kecuali di luar kegiatan sekolah.

Sarana prasarana serta sumberdaya sesungguhnya tidak menjadi kendala dalam penyelenggaraan program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di satuan PAUD. Untuk sarana kegiatan penyelenggaraan program seperti kegiatan parenting, penyuluhan kesehatan, dan lain sebagainya dapat memakai ruang kelas pada tiap-tiap satuan PAUD. Maka penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Khaira Ummah terlaksana dengan baik (hasil wawancara tanggal 14 Mei 2019).

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penyelenggaraan layanan kesehatan dan gizi di TK Islam Khaira Ummah tidak membutuhkan sarana prasarana yang sulit untuk disiapkan. TK Islam Khaira Ummah hanya perlu menyediakan tempat yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan layanan kesehatan dan gizi.

Pada pengasuhan dan keamanan belum berjalan sesuai dengan Perpres No 60 Tahun 2013, karena hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Islam Khaira Ummah menyatakan bahwa belum ada koordinasi antara TK Islam Khaira Ummah dengan kepolisisan. Namun,

pengasuhan dari pihak sekolah dilaksanakan melalui mulai menyambut anak datang PAUD, sampai guru mengantarkan anak yang dijemput orang tuanya sampai di pagar. Pengasuhan yang dilakukan pihak PAUD berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur). Keamanan dari pihak PAUD adalah mengantisipasi bahwa lokasi TK berada di pinggir jalan, untuk keamanan anak disediakan Penjaga PAUD, pagar yang tinggi, tempat bermain di pagar dan dikunci.

Kesimpulannya bahwa hanya layanan kesehatan melalui koordinasi antara puskesmas dan TK Islam Khaira Ummah yang sudah berjalan dan untuk sumber daya yang lain, seperti sumber daya keamanan dan pengasuhan juga dinilai memadai dalam perspektif asumsi peneliti dari TK Islam Khaira Ummah. Keamanan dan pengasuhan dilakukan hanya

antara kepala sekolah, guru, penjaga TK Islam Khaira Ummah dan orang tua.

Evaluasi Proses

Evaluasi proses adalah evaluasi terhadap pelaksanaan program. Pertanyaan kuncinya: “Apakah program yang sedang dilaksanakan?” Program layanan PAUD HI terdiri dari 5 jenis layanan, yaitu: layanan pendidikan, layanan pengasuhan, layanan keamanan, layanan kesehatan, dan layanan gizi. Obyek evaluasi komponen proses adalah memastikan keterlaksanaan berbagai program layanan yang telah disebutkan berdasarkan skala prioritas yang telah ditentukan. Selain itu, objek evaluasi juga dapat berkaitan dengan model penyelenggaraan PAUD HI baik yang terpadu maupun terpisah. Pelaksanaan program PAUD secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.
Pelaksanaan Program PAUD

No	Layanan PAUD HI	Wawancara
1	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> •Menggunakan Kurikulum 13. •Bekerjasama dengan dinas pendidikan. •Pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak. •Harapan orang tua anak harus mampu membaca, menghitung dan menulis.
2	Pengasuhan	<ul style="list-style-type: none"> •PAUD memiliki SOP. •Adanya daftar piket guru untuk menyambut kedatangan anak didik ke satuan PAUD. •Waktu pulang Guru kelas menjaga anak didik di dalam kelas sampai anak didik dijemput. •Guru kelas wajib mengantarkan anak didik pulang sampai depan pagar.
3	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> •Belum ada mendapatkan kunjungan kerjasama antara PAUD dengan kepolisian. •PAUD mempunyai penjaga di lembaga. •Pagar yang tinggi dan tempat bermain terjaga keamanannya.
4	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> •PAUD memiliki buku riwayat kesehatan. •Adanya kerjasama pihak PAUD dengan puskesmas. •Akses layanan berupa pemeriksaan gigi, pemberian Vit A, pencatatan deteksi dini tumbuh kembang anak dan mencatat tinggi dan berat badan anak.
5	Gizi	<ul style="list-style-type: none"> •PAUD menyediakan makan siang 4 sehat 5 sempurna. •PAUD memiliki buku pedoman tentang kesehatan dan gizi anak. •Dilarang membeli jajanan dan membawa jajanan saat kegiatan dan di kawasan PAUD.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi proses program pengembangan anak usia dini secara holistik integratif di TK Islam Khaira Ummah dilaksanakan melalui koordinasi dengan instansi terkait termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui adanya kerjasama PAUD dengan Dinas Pendidikan Kota Padang dalam melakukan bimbingan teknis, pelatihan serta evaluasi penyelenggaraan

program pendidikan di TK dengan optimal. Layanan kesehatan dapat diketahui dari adanya kerjasama pihak PAUD dengan puskesmas termasuk kategori tinggi, atau telah berjalan dengan baik. Hal ini menandakan bahwa layanan kesehatan telah dijalankan oleh Dinas Kesehatan melalui puskesmas setempat.

Peran kepolisian dalam layanan keamanan dalam pelaksanaan layanan

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Islam Khaira Ummah dalam kategori rendah, atau belum terdapat koordinasi yang baik antara TK Islam Khaira Ummah dengan phak kepolisisan. Namun, tokoh masyarakat setempat berupaya meningkatkan penyelenggaraan layanan PAUD. Kemudian peran orang tua sebagai mitra termasuk dalam dalam kategori baik. Dengan demikian, dari seluruh unsur yang terkait dengan penyelenggaraan program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Islam Khaira Ummah, hanya layanan kesehatan dan gizi serta peran orang tua yang sudah berjalan dengan baik.

Evaluasi Produk

Komponen terakhir dalam model evaluasi CIPP adalah evaluasi terhadap produk. Titik tolak evaluasi pada komponen ini terletak pada pertanyaan: “Apakah program sukses?” “Apakah program layanan PAUD holistik-integratif telah berhasil?” “Bagaimanakah tingkat keberhasilan penyelenggaraan PAUD HI di satuan PAUD?” Selanjutnya pengembangan pertanyaan evaluasi menacu pada indikator keberhasilan tiap layanan PAUD HI yang termuat dalam juknis penyelenggaraan PAUD HI.

Hasil wawancara tanggal 14 Mei 2019 dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa, layanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas di TK Islam Khaira Ummah sangat membantu orang tua untuk mengetahui tentang perkembangan kesehatan dan gizi anaknya, dan juga membantu orang tua memberikan makanan yang bergizi bagi anak, dan batasan-batasannya. dan juga membantu pihak sekolah dalam penilaian hasil perkembangan kesehatan dan gizi anak didiknya. Ada beberapa orang tua anak didik menyampaikan keadaan guru-guru bahwa anak mereka tidak hanya mendapatkan layanan kesehatan, akan tetapi layanan pendidikan, layanan pengasuhan pun sangat menguntungkan orang tua untuk tumbuh dan berkembang.

Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan TK Islam Khaira Ummah saat ini adalah upaya untuk menanamkan pengetahuan kepada orang tua anak akan

pentingnya pemenuhan aspek kesehatan dan gizi anak. Untuk satuan PAUD di TK Islam Khaira Ummah, yang menganggap bahwa layanan kesehatan dan gizi, dinilai tidak terlalu penting dilaksanakan di satuan PAUD. Agar anak-anak mereka sehat dan selalu mendapatkan asupan gizi di rumah.

Layanan yang dilaksanakan oleh puskesmas di TK Islam Khaira Ummah adalah kesadaran terhadap pentingnya untuk bersama-sama dalam upaya mendidik anak. Dari hasil analisis, peneliti menemukan hubungan kemitraan antara TK Islam Khaira Ummah dengan orang tua anak dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemitraan yang terjalin antara orang tua dan TK Islam Khaira Ummah tersebut dapat menjadi pondasi yang kuat bagi satuan PAUD untuk melaksanakan pelayanan dengan maksimal. Layanan yang maksimal tersebut tentu mengacu pada tujuan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, yaitu kesiapan anak usia dini baik kesiapan mental, spiritual, sosial serta intelektual dalam melaksanakan kegiatan pendidikan yang akan ditempuhnya kelak, serta dapat menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bersaing di era global.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan program anak usia dini holistik integratif memiliki landasan hukum yang kuat yaitu Perpres No. 60 Tahun 2013 tentang Holistik Integratif. Akan tetapi, penyelenggaraan program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Islam Khaira Ummah belum sepenuhnya direncanakan dengan baik berdasarkan landasan hukum Perpres No. 60 Tahun 2013 tentang Holistik Integratif. Penyelenggaraan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif merupakan solusi yang cukup responsif terhadap kebutuhan PAUD. Dalam upaya menjawab tuntutan masyarakat dan orang tua. TK Islam Khaira Ummah menyelenggarakan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dimulai dari susunan kegiatan hingga evaluasi pelaksanaan Pengembangan Anak Usia Dini

Holistik Integratif di satuan PAUD. Dengan demikian harus ada perencanaan yang jelas mengenai penyelenggaraan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di satuan PAUD. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal perencanaan tersebut harus melibatkan dinas pendidikan, praktisi serta akademisi pendidikan, khususnya pendidikan PAUD.

Proses pelaksanaan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Islam Khaira Ummah belum berjalan sesuai dengan teknis penyelenggaraan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Islam Khaira Ummah. Dari seluruh aspek terkait pelaksanaan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif hanya melalui puskesmas. Harus ada tindakan yang serius dari pemerintah agar penyelenggaraan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Islam Khaira Ummah dapat berjalan dengan maksimal.

Akan tetapi ada aspek yang telah berjalan dengan cukup baik, yaitu layanan kesehatan yang dilaksanakan oleh puskesmas di TK Islam Khaira Ummah. Kerjasama ini dapat menjadi modal yang baik untuk penyelenggaraan layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di TK Islam Khaira Ummah, khususnya untuk mengedukasi masyarakat bahwa layanan kesehatan merupakan bagian penting dalam proses pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyanto, H., & Pransiska, R. (2018). Kindergarten Climate in Padang. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 169, 128–130. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.32>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*.
- Laila, L. Z. I. (2013). Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang. *Journal of Non Formal Education*,

2(1), 73–82. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/2802>

- Mushlih, A., Rahimah, Insiyah, M., Muzdalifah, Uminar, A. N., Imami, F., ... Yusuf, H. (2018). *Analisis Kebijakan PAUD: Mengungkap Isu-isu Menarik Seputar AUD*. Jakarta: Penerbit Mangku Bumi.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak, Pub. L. No. 23 (2003). Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden RI Tentang Holistik Integratif, Pub. L. No. 60 (2013). Indonesia.